WABUP USULKAN

Rembang Jadi Tuan Rumah Kongres Perempuan

REMBANG (KR) - Wakil Bupati Rembang, Mochamad Hanies Cholil Barroí, (Gus Hanis) menyampaikan keinginannya agar Kabupaten Rembang menjadi tuan rumah penyelenggaraan kongres perempuan. Hal itu disampaikannya di sela-sela peringatan Hari Kartini ke-61 di kompleks Pendopo Museum Kartini, Rabu (23/4).

Acara tersebut dimeriahkan dengan berbagai lomba, antara lain Ngadi Sarira, Kreasi Hantaran, dan Ngadi Busana. Menurut Hanies, yang juga pengasuh ponpes Roudlatut Thalibin,Keluraha Leteh, Rembang kota ini, keinginan itu dilatarbelakangi oleh nilai historis Rembang sebagai tempat peristirahatan terakhir R.A. Kartini, pelopor emansipasi perempuan di Indonesia. "Kongres perempuan dalam catatan sejarah hanya terlaksana tiga kali. Itu di tahun 1928, 1935, dan 1938. Artinya sudah sangat lama sekali," jelasnya.

Ia menilai, kongres perempuan memiliki peran penting dalam memperjuangkan hak-hak perempuan serta mendorong keterlibatan perempuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, peringatan Hari Kartini dinilai sebagai momentum yang tepat untuk menghidupkan kembali semangat kongres perempuan yang pertama kali diselenggarakan pada 22 Desember 1928 di Yogyakarta. "Hari Kartini seperti ini bisa diisi dengan kongres perempuan dunia kalau memungkinkan, bukan hanya Indonesia. Kita akan rumuskan untuk membahas isu-isu yang paling mutakhir dan tentu kita selenggarakan di sini. Dimana tempat peristirahatan terakhir tokoh perempuan Ibu Kartini," ujar adik kandung Ketua Umum PBNU KH Yahya Cholil Staquf ini.

Dalam kesempatan tersebut, Hanies juga mengajak masyarakat, khususnya para perempuan, untuk melanjutkan perjuangan Kartini. Ia menekankan pentingnya perwujudan nilai-nilai perjuangan Kartini melalui tindakan nyata. **(Ags)-f**

KR-Agus Sutomo

Wakil Bupati Rembang, Muchamad Hanis Cholil Barro (Gus Hanis).

8 ORMAS DI SALATIGA

Terima Hibah Rp 1,4 Miliar

SALATIGA (KR) - Pemkot Salatiga melalui Badan Kesbangpol memberi hibah senilai Rp 1,4 miliar kepada 8 organisasi masyarakat (ormas). Hibah ini bersumber dari dana APBD Salatiga tahun 2025, dan diserahkan oleh Walikota Salatiga, Robby Hernawan di Ruang Mini Teater Gedung DPRD Kota Salatiga, Selasa (22/4).

Delapan ormas ini terpilih dari 22 ormas yang ada di Salatiga dan di data Bakesbangpol. Hibah diberikan melalu prosedur di mana ormas menyampaikan proposal kepada Walikota Salatiga untuk didisposisikan kepada Bappeda dan selanjutnya ditindaklanjuti tim dari Bakesbangpol terkait pelaksanaan verifikasi serta monitoring dan evaluasi atas kajian kelayakan.

Pada tahun 2025 didapat 22 ormas yang direkomendasikan, dengan menyesuaikan postur APBD Kota Salatiga diambil 8 ormas yang diberi hibah yaitu Korpri, Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), PMI, Forum Pembauran Kebangsaan, MUI, PD Muhammadiyah, Pincab NU, dan Koalisi Perempuan Indonesia.

Robby menyampaikan Pemerintah Kota Salatiga mengapresiasi peran ormas terhadap kerukunan dan kondusifitas Salatiga. "Semoga tahun mendatang bisa lebih banyak ormas yang menerima hibah dari pemerintah. Tiga hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan hibah ormas yang bersumber dari APBD adalah tertib administrasi, tertib keuangan, dan tertib waktu," katanya.

Walikota Salatiga mengingatkan Kepada Bakesbangpol, agar memberikan pendampingan hibah ini, jangan sampai hibah dengan tujuan baik menimbulkan masalah karena tidak sesuai prosedur atau regulasi.

Ketua DPRD Salatiga, Dance Ishak Palit, mengatakan, membangun kebersamaan dengan sesama itu sulit, sehingga melalui kegiatan hibah diharapkan dapat terjalin kebersamaan yang bermanfaat. Ormas membantu pemerintah dengan membangun partisipasi masyarakat melalui program kegiatannya, yang dilakukan pemerintah hanya memberikan stimulasi. "Terimakasih atas kebersamaan yang terjalin. Pemerintah itu terbatas, dengan saling melengkapi pembangunan akan terlaksana dengan baik," katanya. **(Sus)-f**

DPD PAN TEMANGGUNG

Target 4 Besar Pemilu 2029

TEMANGGUNG (KR) - Dewan Pengurus Daerah Partai Amanat Nasional (DPD PAN) Temanggung mendukung dan siap mensukseskan rencana DPP PAN untuk mencapai target 4 besar pada Pemilu 2029. Ketua DPD PAN Temanggung Erda Wachyudi mengatakan berbagai upaya akan ditempuh untuk mencapai target 4 besar Pemilu 2029. "Kita tegaskan bahwa Temanggung mendukung penuh target tersebut, dan mulai mempersiapkan langkah-langkah besar untuk mewujudkannya," kata Erda Wachyudi, Rabu (23/4).

Dia mengatakan pada halal bihalal secara daring serentak, Minggu kemarin, Ketua DPP PAN Zulkifli Hasan memberikan arahan pada jajaran PAN di Indonesia, di antaranya mencapai target 4 besar Pemilu 2029.

Erda Wachyudi mengatakan akan bekerja keras dan bergandengan tangan dengan seluruh jajarannya. Tak hanya itu, seluruh kader dan simpatisan juga akan dilibatkan secara langsung dalam mewujudkan target tersebut.

Ia membeberkan, acara halal bi halal dengan DPP PAN diikuti seluruh jajarannya beserta para Ketua DPC PAN se Kabupaten Temanggung. Menurutnya, kegiatan tersebut menjadi momentum silaturahmi politik yang memperkuat semangat kebersamaan kader PAN dari pusat hingga daerah.

Dia mengatakan sebelum zoom dengan DPP, pihaknya menggelar halal bihalal internal antara pengurus DPD dengan seluruh pengurus DPC. "Sesuai dengan arahan DPP, di acara ini sajian yang dihidangkan semuanya asli lokal Temanggung. Dan yang paling familiar adalah sego urap dengan lalapan ikan asin," terang Erda Wachyudi. (Osy)-f

BANYUMAS KRISIS PEKERJA TANI

Regenerasi Penting untuk Keberlanjutan Sektor Pertanian

BANYUMAS (KR) - Kabupaten Banyumas mengalami krisis pekerja tani. Bahkan para petani dan petani penggarap untuk mencari pekerja tani harus mencari pekerja ke daerah atau desa lain. Kepala Desa Tambaksari Kidul, Kecamatan Kembaran, Nuryoko Niti Alam menyatakan kondisi tersebut kepada Wakil Bupati Banyumas Dwi Asik Lintarti, Rabu (23/4) saat kegiatan tanam padi serentak yang dilaksanakan secara nasional di 14 provinsi di lahan persawahan Desa Tambaksari Kidul.

"Regenerasi petani penting untuk menjamin keberlanjutan sektor pertanian. Kita dorong juga pengembangan komoditas lain seperti hortikultura, buah, dan sayur," kata Wakil Bupati Banyumas Dwi Asih Lintarti.

Menurutnya anak milenial sekarang lebih banyak memilih bekerja di luar negeri dan pekerjaan lain. Berkaitan kondisi tersebut Pemkab Banyumas mendorong untuk pertanian perlu ada tanaman variatif tidak hanya padi dan tapi juga tanaman hortikultura.Pemkab juga berkomitmen menjaga stabilitas harga dan menyerap gabah petani agar kesejahteraan petani tetap terjaga. Sehingga ada minat petani menjadi semangat.

KR-Driyanto

Wakil Bupati Banyumas Dwi Asih Lintarti melakukan tanam padi serentak.

Di Desa Tambaksari Kidul, penanaman padi serentak dilakukan di atas lahan seluas sekitar 4.900 meter persegi dengan varietas padi Metik Wangi. Kegiatan ini merupakan bagian dari program nasional untuk memperkuat ketahanan pangan, sekaligus mendorong percepatan swasembada pangan di tengah tantangan global seperti perubahan iklim dan fluktuasi harga pupuk.

"Kita patut bangga karena Banyumas dipercaya ikut dalam gerakan tanam padi serentak. Ini menjadi bukti bahwa Banyumas memiliki potensi pertanian yang diperhitungkan di tingkat nasional," ujar Wabup Lintarti di sela kegiatan.

Ia menegaskan bahwa Pemerintah Kabupaten Banyumas berkomitmen mendukung penuh program pemerintah pusat dalam menjaga ketahanan pangan. Menurutnya, potensi pertanian di Banyumas harus terus dijaga, dikembangkan, dan ditingkatkan baik dari sisi produktivitas maupun kualitas.

Selain itu, Wabup mengajak para petani untuk terus semangat dalam menggarap lahan pertanian. Pemkab, lanjutnya, akan terus memberikan perhatian dan dukungan melalui berbagai program, termasuk penguatan regenerasi petani melalui gerakan petani milenial dan dukungan alat mesin pertanian (alsintan). **(Dri)-f**

ATASI DARURAT SAMPAH

Gubernur Jateng Bentuk Tim Khusus

SALATIGA (KR)- Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Tengah membentuk tim khusus untuk menyiapkan role model dan roadmap penanganan dan pengolahan sampah di wilayahnya. Dalam dua sampai tiga bulan ke depan, role model itu sudah ada dan siap direplikasi di daerah.

Hal itu dikatakan Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi di sela acara Musyawarah Perencanaan Pembangunan Wilayah (Musrenbangwil) Eks Karesidenan Semarang Raya di Aula Kaloka Setda Kota Salatiga, Selasa (22/4). "Sampah kita bahas. Kita sudah bentuk tim khusus. Dalam tiga bulan Jawa Tengah sudah punya roadmap untuk darurat sampah," tutur Luthfi.

Menurutnya, pengolahan sampah di sejumlah daerah dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya dengan sistem Refuse Derived Fuel (RDF), yaitu produksi bahan bakar yang dihasilkan dari pengolahan sampah atau limbah padat, dengan jumlah di bawah 200 ton per hari, atau dengan sistem pengelolaan sampah regional untuk seribu ton per hari.

Pemprov Jawa Tengah menilai darurat sampah di Jawa Tengah merupakan persoalan yang harus segera dituntaskan. Gubernur juga mengaku sudah melakukan koordinasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup untuk membahas masalah darurat sampah. Indonesia tahun 2029 harus zero sampah.

KR-Budiono

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi saat memimpin Musrenbangwil Eks Karesidenan Semarang Raya di Salatiga

Luthfi mengatakan, penanganan sampah ke depan akan ada arahan langsung dari pemerintah pusat. Namun, sebelum itu Ahmad Luthfi berinisiatif untuk menjemput bola dengan mulai memilah-milah mana yang menjadi kewenangan provinsi dan mana yang kewenangan kabupaten/kota.

"Wilayahnya Pak Ngesti (Bupati Semarang) salah satu yang menjadi perhatian provinsi. Saya lihat ternyata anggaran untuk sampah di kabupaten/kota itu kecil. Sekarang ini sebenarnya sudah banyak investor baik dalam negeri maupun luar negeri yang menawarkan terkait pengolahan sampah dengan berbagai metode. Kebijakan untuk melibatkan investor masih menunggu keputusan dari tim khusus yang sudah dibentuk," ujar Gubernur.

(Bdi/Sus)-f

PERINGATAN HARI KARTINI DI PURWOREJO

Momentum Perkuat Perempuan dalam Pembangunan

PURWOREJO (KR) - Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti SH memperingati Hari Kartini Ke-146 Bersama Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Purworejo di Pendapa Kabupaten Purworejo, Selasa (22/4/2025). Resepsi Peringatan Hari Kartini Tahun 2025 ditandai dengan pemotongan tumpeng.

"Saya mengapresiasi seluruh anggota GOW yang telah konsisten berkontribusi dalam berbagai aspek pembangunan, khususnya pemberdayaan perempuan di Kabupaten Purworejo. Peringatan Hari Kartini tahun ini menjadi momentum untuk memperkuat peran perempuan dalam pembangunan daerah," ucap Yuli.

Dijelaskan, lebih dari satu abad Kartini menulis pikirannya dan perjuangan kaum perempuan belum selesai. Masih banyak kaum wanita yang menghadapi tantangan dalam pendidikan, pekerjaan, perlindungan hukum, dan ruang-ruang pengambilan keputusan. "Namun semangat Kartini tidak boleh padam, harus hidup dalam diri setiap perempuan Indonesia di setiap usia dan di setiap langkah kehidupan," jelasnya.

KR-Istimewa

Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti SH saat Resepsi Peringatan Hari Kartini di Pendapa Kabupaten Purworejo

Menurutnya, apa yang bisa diambil dari semangat Kartini adalah sikap gigih dalam menuntut ilmu dan berani bermimpi tinggi. Bekerja penuh dedikasi, berkarya dan kontribusi untuk masyarakat. Tidak sedikit yang menjadi pemimpin, guru, aktivis, inovator, seniman, dan siapa pun yang terus berjuang membuka jalan bagi perempuan lainnya.

"Tak ada kata terlalu muda atau terlalu tua untuk menyalakan semangat Kartini. Tak ada peran yang terlalu kecil untuk menciptakan perubahan. Oleh karena itu, mari kita terus menghidupi semangat Kartini. Dengan belajar, bekerja, berkarya, dan mengambil bagian dalam kemajuan bangsa," ujarnya.

Yuli berharap, peringatan Hari Kartini tidak boleh hanya sebatas acara seremoni, harus diwujudkan dalam tindakan nyata. Seluruh perempuan Indonesia pantas hadir dan ambil bagian dalam perjuangan mencerdaskan bangsa, memberdayakan sesama, dan meneruskan nilai-nilai luhur, serta perjuangan Ibu Kartini. "Selamat Hari Kartini untuk seluruh perempuan di Indonesia," katanya.

Ketua GOW Kabupaten Purworejo, Tuti Medi Priyono menambahkan, kegiatan kali ini bertujuan untuk mengenang jasa RA Kartini yang telah banyak berjasa bagi kemajuan perempuan di Indonesia. "Selain itu juga meningkatkan partisipasi publik dalam mensejahterakan perempuan, perlindungan anak di Kabupaten Purworejo serta meningkatkan keterampilan kaum perempuan," tandasnya. **(*-5)-f**

71 KALI EVAKUASI

Paling Banyak Ular Koros

KARANGANYAR (KR) - Petugas Pemadam Kebakaran (Damkar) Kabupaten Karanganyar menerima puluhan laporan temuan ular oleh masyarakat Karanganyar selama 2025. Dari puluhan laporan temuan yang diterima, ular jenis koros paling banyak merajalela.

Kasi Damkar PP Satpol PP Kabupaten Karanganyar Efan R Pratama mengatakan sudah ada 71 laporan ular masuk permukiman masyarakat yang diterima Damkar PP Satpol PP Kabupaten Karanganyar hingga Selasa (22/4). "Ada 71 laporan terkait temuan ular di permukiman yang kami terima hingga saat ini,"kata Efan.

Efan mengatakan, dari 71 laporan yang masuk, pada bulan Januari dan Februari pihaknya menerima masing-masing 25 dan 21 laporan. Sementara itu, di bulan Maret dan April, pihaknya menerima laporan tersebut masing-masing 16 dan 12 laporan. "Laporan ular yang paling banyak kami terima di bulan Januari 2025 dengan 25 laporan," ungkap dia.

Ia mengatakan, dalam menangani evakuasi ular di Kabupaten Karanganyar, diantaranya ular piton, kobra jawa dan koros. Selama tahun 2025, kata dia, ular jenis koros yang sering dievakuasi oleh petugas Damkar PP Satpol PP Kabupaten Karanganyar. "Alat-alat yang kami bawa untuk evakuasi ular mulai dari Sarung tangan, grabstick, hook, senter, kacamata, terabox, dan wearpack rescue," ucap dia.

KR-Abdul Alim

Evakuasi ular oleh Damkar Karanganyar

Ia meminta masyarakat tak melakukan evakuasi mandiri apabila ketakutan. Dikhawatirkan, mereka malah celaka digigit ular beracun. Pihaknya siap menindaklanjuti laporan yang masuk selama 24 jam. Tiada waktu libur bagi petugas Damkar. "Ada tiga kali shift sehari. Kami siap 7 hari seminggu," katanya.

Laporan ke petugas profesional untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Seperti kasus evakuasi mandiri sarang tawon di Kebakkramat beberapa waktu lalu yang menewaskan korban. **(Lim)-f**